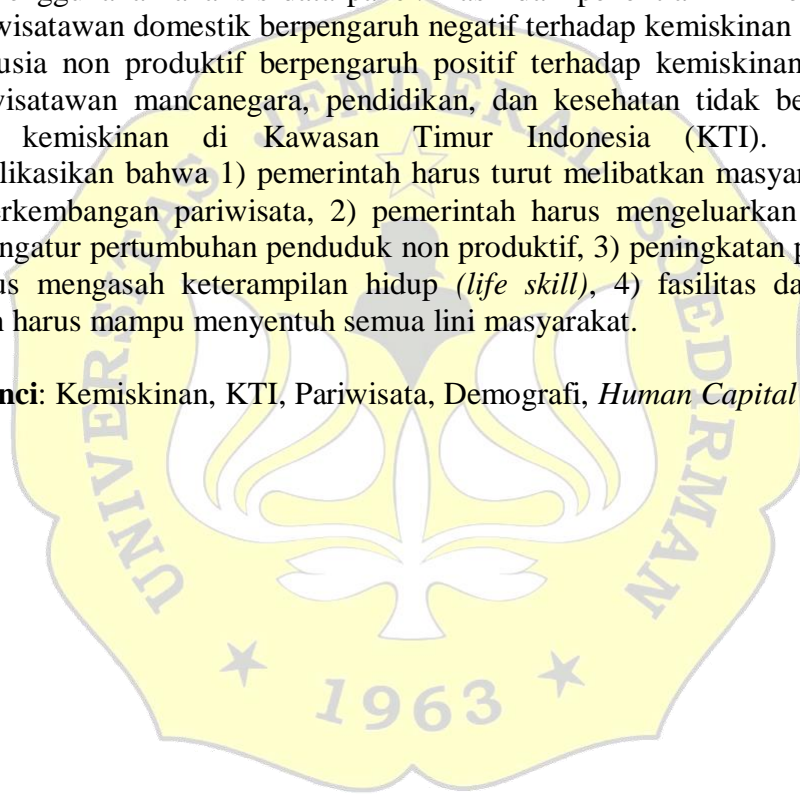


RINGKASAN

Provinsi yang termasuk di Kawasan Timur Indonesia (KTI) memiliki angka kemiskinan yang relatif lebih tinggi dari provinsi yang ada di Kawasan Barat Indonesia (KBI). Pariwisata merupakan sektor kegiatan ekonomi global yang dimanfaatkan oleh berbagai negara di dunia untuk meningkatkan partisipasi dalam pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pariwisata yang diproyeksikan dengan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara, usia non-produktif, dan *human capital* yang diukur melalui pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) pada tahun 2010-2019. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel wisatawan domestik berpengaruh negatif terhadap kemiskinan sedangkan variabel usia non produktif berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Variabel jumlah wisatawan mancanegara, pendidikan, dan kesehatan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hasil ini mengimplikasikan bahwa 1) pemerintah harus turut melibatkan masyarakat lokal dalam perkembangan pariwisata, 2) pemerintah harus mengeluarkan kebijakan untuk mengatur pertumbuhan penduduk non produktif, 3) peningkatan pendidikan juga harus mengasah keterampilan hidup (*life skill*), 4) fasilitas dan layanan kesehatan harus mampu menyentuh semua lini masyarakat.

Kata Kunci: Kemiskinan, KTI, Pariwisata, Demografi, *Human Capital*



SUMMARY

Provinces in Eastern Indonesia (KTI) have a poverty rate that is relatively higher than the Western Region of Indonesia (KBI). Tourism is a sector of global economic activity that is used by various countries in the world to increase participation in their economic growth. This study aims to determine the projected influence of tourism with the number of domestic and foreign tourists, non-productive age, and human capital measured through education and health on poverty in Eastern Indonesia (KTI) in 2010-2019. The type of this research is descriptive quantitative using panel data analysis. The results of this study indicate that the variable of domestic tourists has a negative effect on poverty, while the variable of non-productive age has a positive effect on poverty. The variables of the number of foreign tourists, education, and health have no effect on poverty in Eastern Indonesia (KTI). These results imply that 1) the government must involve local communities in tourism development, 2) the government must issue policies to regulate non-productive population growth, 3) education improvement must also hone life skills, 4) health facilities and services must be able to touch all levels of society.

Keywords: *Poverty, KTI, Tourism, Demography, Human Capital*

